

## ABSTRAK

Ainun, Muhamad Ainun Nadjib. 2021. Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri Se Kecamatan Kembangbahu. Program Studi Pendidikan Jasmani. Fakultas Pedagogik dan Psikologi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing Dr. Muhammad Muhyi, M.Pd.

Kata Kunci : *Pembelajaran PJOK, Implementasi, COVID-19*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Se Kecamatan Kembangbahu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one shot case study dengan satu kali pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dalam Penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Kembangbahu, berjumlah 10 guru. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner *online* menggunakan *google form* yang berisi 10 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Pada masa Pandemi semua Guru masih melakukan Pembelajaran PJOK dari Total 10 Responden (100%), 70% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 30% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 60% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 90% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 40% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 70% guru mengatakan penilaian pada

pembelajaran daring tidak efektif, 30% guru mengatakan kendala dari pembelajaran daring yaitu belum menguasai media daring, 40% guru mengatakan kendala pembela pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam mengakses internet, dan 30% mengatakan kendala lainnya yaitu terdapat beberapa peserta didik yang belum terfasilitasi menggunakan alat komunikasi yang memadai.

## ABSTRACT

Ainun, Muhammad Ainun Nadjib. 2021. Implementation of PJOK Learning During the COVID-19 Pandemic at State Elementary Schools in Kembangbahu District. Physical Education Study Program. Faculty of Pedagogy and Psychology. PGRI Adi Buana University, Surabaya. Advisor Dr. Muhammad Muhyi, M.Pd.

Keywords: PJOK Learning, Implementation, COVID-19

This study aims to determine the implementation of Physical Education, Sports, and Health learning during the COVID-19 pandemic at SD Negeri Se Kembangbahu District.

This type of research is a quantitative descriptive study with a one shot case study approach with one time data collection. The method used in this research is a survey method while the data collection uses a questionnaire. The sampling technique used was total sampling. The sample in this research is all PJOK teachers in Public Elementary Schools in Kembangbahu District, totaling 10 teachers. The instrument in this study was an online questionnaire using a google form containing 10 questions. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis with percentage data.

The results of this study indicate that during the pandemic, all teachers are still doing PJOK learning from a total of 10 respondents (100%), 70% of teachers use online learning methods, 30% of PJOK learning is in accordance with RPP and 60% according to RPP but not coherent, 100% using whatsapp group learning media, 90% of students are enthusiastic and participate well in learning, 100% of teachers cooperate with parents of students so that the PJOK learning process continues, 40% of teachers say that in its implementation only part of learning is in accordance with lesson plans, 100% of assessments are based on collection assignments and exams, 70% of teachers say that online learning is ineffective, 30% of teachers say that the obstacles to online learning are not mastering online media, 40% of teachers say that the barrier to online learning is difficulties in accessing the internet, and 30% say other obstacles

are: there are some students who have not been facilitated by using the t adequate communication.